

Pengetahuan dan Sikap tentang Bahaya Minuman Keras pada Pemuda Kleak Kota Manado

Rifky R.M. Namotemo*, Sulaemana Engkeng*, Asep Rahman*.

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Pengetahuan merupakan hasil mengetahui seseorang terjadi melalui indera setelah melihat, mendengar atau membaca sesuatu. Pengetahuan merupakan persepsi seseorang, dari hasil mengetahui tentang sesuatu melalui indera pendengar, pelihat, peraba dll. Sikap adalah reaksi seseorang terhadap beberapa objek yang terjadi sehubungan dengan pendapat atau faktor emosional. Sikap merupakan hal terpenting dalam psikologi sosial yang didalamnya ada unsur sikap sebagai seseorang atau lebih dari satu orang. Alkohol adalah salah satu minuman dalam kelompok obat-obatan yang mengandung alkohol dengan konsentrasi alkohol yang tinggi. Alkohol yang ada dalam alkohol adalah etil alkohol atau etanol. Alkohol adalah bahan kimia yang dinikmati kebanyakan orang selain nikotin (ditemukan dalam rokok) dan kafein (ditemukan dalam kopi). Konsumsi alkohol merupakan sikap yang tidak baik. Sikap yang tidak baik biasanya terjadi pada masa remaja yang dipicu oleh beberapa faktor yang mendorong. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui pengetahuan dan sikap tentang bahaya miras pada pemuda Kleak di Kota Manado. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada pemuda GMIM Kleak Kota Manado. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil analisis statistik deskriptif pengetahuan diperoleh nilai data oblique 0,0236 dan data program 0,922 yang berarti pengetahuan remaja berdistribusi normal, karena hasil analisis statistik deskriptif sikap menghasilkan data yang miring. nilai 0,136 dan data kurtoris 0,146 yang berarti bahwa sikap remaja berdistribusi normal. pemuda Kleak Manado mempunyai sikap dan pengetahuan yang baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Minuman Keras

ABSTRACT

Knowledge the result of knowing someone happens through the senses after seeing, hearing or reading something. Knowledge is a person's perception, from the results of knowing about something through the senses of hearing, seeing, touching etc. Attitude is a person's reaction to some object that occurs in connection with an opinion or emotional factor. Attitude is the most important thing in social psychology in which there is an element of attitude as a person or more than one person. Alcohol is one of the drinks in the group of drugs that contains alcohol with a high alcohol concentration. The alcohol present in alcohol is ethyl alcohol or ethanol. Alcohol is a chemical that most people enjoy in addition to nicotine (found in cigarettes) and caffeine (found in coffee). Alcohol consumption is a bad attitude. Bad attitude usually occurs in adolescence which is triggered by several encouraging factors. The purpose of this study was to determine the knowledge and attitudes about dangers of alcohol in Kleak youth in Manado City. This research is a quantitative research with descriptive approach. This study was conducted on the youth of GMIM Kleak, Manado City. Based on the research done, the results of the descriptive statistical analysis of the knowledge obtained are the oblique data value of 0.0236 and program data of 0.922, which means the youth's knowledge is years are normally distributed, because as the results of a descriptive statistical analysis of attitudes produce biased data. The value is 0.136 and the kurtoris data is 0.146, which means that the attitudes of adolescents are normally distributed. Kleak Manado youth have good attitudes and knowledge.

Keywords: Knowledge, Attitude, Liquor

Pendahuluan

Jika tidak ada pengetahuan, seseorang tidak akan memiliki dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Faktor yang mempengaruhi pengetahuannya adalah faktor internal, seperti kecerdasan, minat terhadap status pekerjaannya. Faktor eksternal adalah faktor eksternal, seperti keluarga, masyarakat. Dan faktor pendekatan pembelajaran adalah faktor upaya belajar, seperti strategi dan metode pembelajaran (Achmadi, 2014).

Sikap merupakan ekspresi mandiri seorang terhadap stimulus atau benda tertentu yang telah melibatkan unsur opini dan emosi. Sikap jelas menunjukkan konotasi kecukupan respons terhadap rangsangan yang dalam kehidupan sehari-hari menjadi respons emosional terhadap rangsangan (Notoatmodjo, 2012).

Alkohol adalah minuman beralkohol yang dapat menyebabkan keracunan. Alkohol sangat mempengaruhi fungsi otak, dan alkohol juga sangat mempengaruhi kemampuan berpikir seseorang, yang pada akhirnya dapat menyebabkan seseorang melakukan kejahatan. Alkohol atau alkohol juga termasuk dalam kategori zat adiktif (narkotika, alkohol dan narkotika) berupa minuman beralkohol dan tanpa memandang kandungan alkoholnya (Rajamuddin, 2014).

Hasil utama Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa persentase minuman keras di Sulut yaitu 15% pada tahun 2007,

meningkat menjadi 17% pada tahun 2018. Prov Sulut adalah Prov teratas dalam hal konsumsi minuman keras yang berlebihan pada kelompok usia lebih dari 10 tahun. Pada usia ini sangat rentan untuk berbagai macam jenis penyakit, apalagi jika mempunyai hobi mengonsumsi minuman keras setiap saat (*heavy episodic drinking*) (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan observasi awal bersama 7 orang pemuda Kleak Kota Manado dalam pengambilan data awal terdapat 349 pemuda Kleak Kota Manado dan kebanyakan pemuda Kleak mengonsumsi minuman keras hampir disetiap acara atau pesta bahkan sering juga mengonsumsi saat duduk santai ditempat nongkrong atau perkumpulan padahal kebanyakan pemuda mengetahui dampak jika mengonsumsi minuman keras namun tetap mengonsumsinya.

Berdasarkan uraian kasus diatas, untuk lebih meningkatkan pengetahuan pemuda dalam menanggulangi penyalahgunaan minum minuman keras maka peneliti mencoba melakukan penelitian tentang Pengetahuan dan sikap Tentang Bahaya Minuman Keras Pada Pemuda Kleak Kota Manado.

Metode

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif, khususnya penelitian yang dilakukan untuk

menentukan nilai-nilai variabel bebas, satu atau lebih variabel (bebas) tanpa perbandingan atau dengan menghubungkan dengan variabel lain. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey. Survei merupakan metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi tentang sejumlah pemuda yang dianggap mewakili populasi tertentu. (Kriyantono, 2006: 59). Penelitian ini dilakukan di pemuda Kleak Kota Manado, pada bulan September sampai November 2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 349 pemuda. Jumlah sampel ditentukan dengan cara menghitung menurut rumus Slovin yaitu 78 pemuda.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Tempat Penelitian

Kleak adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Malalayang Kota Manado. Manado merupakan ibu kota dari provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Manado memiliki 11 kecamatan dan 87 kelurahan serta desa. Manado terletak di perbukitan dan pantai merupakan tanah reklamasi yang digunakan sebagai kawasan komersial. Jumlah penduduk Manado diperkirakan mencapai 475,557 penduduk pada 2020, menurut angka Kementerian Dalam Negeri pada 2020 memiliki 2.926 jiwa/km².

Tabel 1. Distribusi pemuda menurut Umur

Umur	n	%
18	3	3,8
19	4	5,1
20	6	7,7
21	8	10,3
22	11	14,1
23	9	11,5
24	17	21,8
25	10	12,8
26	7	9,0
27	3	3,8
Total	78	100,0

Berdasarkan Tabel 1. Dapat dilihat Jumlah umur pemuda Kleak Kota Manado terbanyak yaitu 24 tahun 17 pemuda dan yang paling sedikit yaitu 18 dan 27 tahun 3 (3,8%) pemuda, selanjutnya 22 tahun 11 (14,1%) pemuda, 25 tahun 10 (12,8%) pemuda, 23 tahun 9 (11,5%) pemuda, 21 tahun 8 (10,3%) pemuda, 26 tahun 7 (9,0%) pemuda, 20 tahun 6 (7,7%) pemuda dan 19 tahun 4 (5,1%) pemuda

Tabel 2. Distribusi pemuda Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	78	100
Total	78	100,0

Berdasarkan tabel 2. Dapat dilihat Jumlah jenis kelamin pemuda Kleak Kota Manado yaitu 78 (100%) laki-laki. Jenis kelamin dalam penelitian ini yang diambil hanya pemuda saja, jadi semua responden adalah laki-laki semuanya.

Tabel 3. Hasil Presentase Pernyataan Pengetahuan

NO.	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1.	Minuman keras adalah minuman yang mengandung alkohol	78 (100%)	0
2.	Minuman keras adalah minuman yang pada kadar tertentu bisa memabukkan	68 (87,2%)	10 (12,8%)
3.	Spiritu termasuk minuman keras	58 (74,4%)	20 (25,6%)
4.	Lapes termasuk minuman keras	36 (46,2%)	42 (53,8%)
5.	Ciu termasuk minuman keras	78 (100%)	0
6.	Minuman keras dapat menimbulkan penyakit pada hati	2 (2,6%)	76 (97,4%)
7.	Minuman keras dapat menimbulkan penyakit kanker	6 (7,6%)	72 (92,4%)
8.	Minuman keras dapat menimbulkan penyakit stroke	29 (37,2%)	49 (62,8%)
9.	Minuman keras dapat menimbulkan serangan jantung	63 (80,8%)	15 (19,2%)
10.	Minuman keras dapat menimbulkan gangguan pada fungsi otot-otot, karena dapat merusak jaringan otak	71 (91,1%)	7 (8,9%)
11.	Minuman keras dapat menimbulkan kriminal	78 (100%)	0
12.	Sebelum tawar kandungan alkohol dalam minuman keras, maka sebaiknya berdiskusi	78 (100%)	0
13.	Minuman minuman keras bisa menimbulkan kecanduan	53 (67,1%)	25 (32,9%)
14.	Bisanya seseorang menjadi pecandu alkohol awal mulanya dia akan tawar atau sebaliknya sebaliknya	30 (50,0%)	30 (50,0%)
15.	Minuman keras dengan kadar alkohol yang rendah tidak akan menimbulkan kesehatan	33 (42,4%)	45 (57,6%)
16.	Alkohol dapat mengganggu proses berpikir seseorang dan membuat prestasi belajar menurun	16 (20,6%)	62 (79,4%)
17.	Dengan minuman minuman beralkohol, harga diri seseorang akan tinggi	12 (15,4%)	66 (84,6%)
18.	Orang minum minuman beralkohol lebih mudah terpacu	29 (37,2%)	49 (62,8%)
19.	Besarnya alkohol sering mempengaruhi daya dan kinerja bisa tidak mempengaruhi alkohol dalam tubuh manusia	42 (53,8%)	36 (46,2%)
20.	Alkohol dapat meningkatkan konsumsi yang baik antara seseorang dengan orang lain	14 (17,9%)	64 (82,1%)

Berdasarkan tabel 3. Dapat dilihat presentase dari resmpnden pernyataan kuesioner tentang pengetahuan dapat dilihat bahwa pernyataan jawaban benar Pernyataan terbanyak adalah nomor 1, 5, 11 dan 12 dengan jumlah 78 (100%). Dan jawaban paling benar adalah soal nomor 6 dengan jumlah 2 (2,6%), kemudian soal dari 10 dengan jumlah 71 (91,1%), soal nomor 2 dengan jumlah 68 (82, 7%), nomor 9 sebanyak 63 (80,8%), nomor 3 sebanyak 53 (67,1%), nomor 19 sebanyak 42 (53,8%), nomor 4 sebanyak 36 (46,2%). , nomor 15 sebanyak 33 (42,4%), nomor 14 adalah 30 (50,0%), angka 8 dan 18 sama dengan 29 (37,2%), angka 16 sama dengan 16 (20,6%), angka 20 sama dengan 14 (17,9%), angka 17

sama dengan 12 (15,4%), angka 7 sama dengan 6 (7,6%).

Tabel 4. Presentase jawaban atas pernyataan sikap

NO.	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Minuman keras minuman yang memabukkan	78 (100%)	0
2.	Minuman keras mengandung alkohol	78 (100%)	0
3.	Minuman keras membuat ketagihan	61 (78,2%)	17 (21,8%)
4.	Mengonsumsi minuman keras insya allahu akan mengurangi kesehatan tubuh	78 (100%)	0
5.	Mengonsumsi minuman keras akan menimbulkan tindakan kriminal	78 (100%)	0
6.	Mengonsumsi minuman keras akan menyebabkan gangguan pada otak	23 (29,5%)	55 (70,5%)
7.	Mengonsumsi minuman keras akan menimbulkan serangan pada sistem peredaran	33 (44,8%)	43 (55,2%)
8.	Mengonsumsi minuman keras akan menyebabkan gangguan pada ginjal	32 (41,1%)	46 (58,9%)
9.	Mengonsumsi minuman keras akan menyebabkan gangguan pada hati	39 (50,0%)	39 (50,0%)

Berdasarkan Tabel 4. Dapat dilihat bahwa hasil presentase jawaban yang diberikan oleh pemuda pernyataan kuesioner tentang sikap dapat dilihat bahwa pernyataan jawaban benar terbanyak yaitu pernyataan nomor 1, 2, 4 dan 5 dengan jumlah 78 (100%). Dan jawaban benar paling sedikit yaitu pernyataan nomor 6 dengan jumlah 23 (29,5%). Selanjutnya nomor 3 sebanyak 61 (78,2%), nomor 9 sebanyak 39 (50,0%), nomor 7 sebanyak 35 (44,8%), nomor 8 sebanyak 32 (41,1%).

Tabel 5. Pengetahuan bahaya minuman keras pada pemuda

pengetahuan	Rang		Mant		Sum		Mean		Std. Deviasi		Skor Maks		Kurtosis	
	n	e	min	max	min	max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max
78	8	7	15	883	11,32	22	1,907	-2,98	27	-3,92	35	8		

Berdasarkan Tabel 5. Hasil rata-rata pengetahuan remaja 11,32 nilai kecil

pengetahuan 7 nilai pengetahuan tertinggi adalah 15, rata-rata pengetahuan remaja adalah 883 dengan standar deviasi 1,997 dan deviasi data 0,236, data datar 0,922. Data skewnes dan data kurtosis merupakan ukuran untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal jika skewnes dan kurtosis mendekati angka nol. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pemuda Kleak Manado berdistribusi normal atau memiliki pengetahuan yang baik.

Tabel 6. Sikap tentang Bahaya Minuman Keras pada Pemuda

n		Minimum		Maximum		Sum		Mean		Std. Deviation		Skewness		Kurtosis	
Statistik	Statistik	Min	Max	Statistik	Statistik	Err	Statistik	Statistik	Err	Statistik	Statistik	Err	Statistik	Statistik	Err
8	5	4	9	502	6,44	1,1	1,052	-.136	-.146	.27	.2				

Berdasarkan Tabel 6. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata sikap remaja adalah 6,44, nilai sikap terkecil adalah 4, nilai sikap terbesar adalah 9, rata-rata nilai keseluruhan sikap pemuda yaitu 502 dengan standar deviasi 1,052 dan data skewnes -0,136 data kurtosis -0,146. Data skewnes dan data kurtosis untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. atau tidak. Data terdistribusi normal jika skewness dan kurtosis mendekati nol. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sikap pemuda Kleak Manado berdistribusi normal atau memiliki sikap yang baik.

Pengetahuan pemuda terhadap Bahaya Minuman Keras pada Pemuda

Dalam hasil ini, pengetahuan remaja tentang alkohol ditentukan dengan menggunakan alat ukur kuesioner dengan 20 butir pertanyaan. Pengetahuan tentang alkohol dapat dibagi menjadi dua kategori. Pengetahuan yang baik jika jawabannya lebih besar dari median, dan kurang baik jika jawabannya kurang dari median. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik atau berdistribusi normal.

Hasil ini sejalan dengan menelitian Nur 2021, yang berjudul Pengaruh konseling pada pengetahuan dan sikap siswa terhadap bahaya alkohol di Sekolah Pengembangan Pertanian Kejuruan di Negara Bagian Kalasey, Kabupaten Minahasa diperoleh hasil. peningkatan pengetahuan yang baik atau bermakna.

Hasil ini juga sama dengan hasil Fajar, dkk 2016 dengan judul Hubungan antara pengetahuan minuman beralkohol dengan sikap menghindari alkohol pada mahasiswa Program Penelitian Agribisnis Universitas Tribhuwana Tungadewi (Unitri). Yang mencapai hasil tersebut sebagian besar responden (64,6%) memiliki pengetahuan yang baik tentang bahaya minuman beralkohol seperti hingga 31 orang, sebagian kecil (35 orang) .4%) responden memiliki pengetahuan yang lengkap tentang bahaya alkohol hingga menjadi 17 orang.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian Krisdianti 2021 dengan judul

Pengetahuan serta sikap remaja tentang bahaya miras di Halmahera Utara yang mendapatkan hasil sebagian besar responden (90,7%) mempunyai pengetahuan baik (6,8%) pengetahuan cukup, (2,5%) pengetahuan kurang pada anak remaja.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Desy 2012 17 sampel (29,8%) mengonsumsi alkohol dengan pengetahuan yang cukup, sedangkan 34 (59,6%) mengonsumsi alkohol dengan pengetahuan baik. Hasil uji fisher exact test didapatkan *p-value* lebih kecil dari 0,05, sehingga *p-value* 0,000 dan H_0 ditolak.

Menurut hasil dari Natalsya 2012, 13 responden kurang berpengetahuan mengonsumsi alkohol, 16 responden kurang berpengetahuan tidak mengonsumsi alkohol, tetapi 13 responden lebih berpengetahuan mengonsumsi alkohol, 16 responden tidak mengonsumsi alkohol.

Sikap tentang Bahaya Miras pada Pemuda

Dalam hasil ini, kuesioner 10 item digunakan untuk menilai sikap remaja terhadap alkohol. Sikap terhadap alkohol dapat dibagi menjadi dua coding dengan kategori baik > median dan kategori kurang baik < median. Hasil yang didapatkan oleh peneliti bahwa pemuda GMIM Kleak Kota Manado memiliki sikap baik atau berdistribusi tidak normal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur 2021, tentang Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap peserta didik tentang bahaya alkohol di Sekolah

Pengembangan Pertanian Kejuruan di SMK Bagian Kalasey, Kabupaten Minahasa, yang telah mencapai kinerja yang baik atau signifikan dalam peningkatan sikap.

Hasil ini juga sama dengan hasil Fajar 2016 berjudul Hubungan antara pengetahuan alkohol dengan sikap menghindari alkohol mahasiswa program studi agribisnis Unitri Malang yang mendapatkan hasil (58,3%) sikap sampel dalam mencegah alkohol masuk kategori baik sebanyak 28 sampel. (41,7%) sikap sampel dalam mencegah alkohol masuk kategori buruk 20 sampel.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Krisdianti 2021 dengan judul Pengetahuan serta sikap remaja tentang bahaya Miras di Halmahera Utara yang mendapatkan hasil sikap remaja tentang bahaya minuman keras itu (100%) semua responden memiliki sikap baik

Kesimpulan

1. Pemuda memiliki pengetahuan yang baik terhadap bahaya alkohol pada pemuda.
2. Pemuda mempunyai sikap yang baik terhadap bahaya alkohol pada pemuda

Saran

1. Bagi Pemuda
Generasi muda diharapkan dapat melakukan kegiatan positif untuk mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang bahaya penggunaan alkohol.
2. Bagi peneliti lainnya

Penelitian lebih lanjut tentang pengetahuan dan sikap pemuda tentang bahaya alkohol harus dilakukan memakai sampel yang lebih banyak dan tempat berbeda untuk menjadi pembanding.

Daftar Pustaka

- Achmadi, U. F. 2014. Kesehatan Masyarakat Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Pt Raja. Grafindo Persada
- Fajjar A, Niluh P.E, Dan Lasri. 2016. Hubungan Pengetahuan Tentang Bahaya Minuman Beralkohol Dengan Sikap Pencegahan Alkoholik Pada Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Tribhuwana Tungadewi (Unitri) Malang. Volume 1, Nomor 2. Jurnal Unitri
- Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian RI.
- Krisdianti B.B, 2021. Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Minuman Keras Di Halmahera Utara. Vol 1. No. 2.
- Kriyantono, Rahmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Pt. Kencana Perdana.
- Natalsya M. Salakory. 2012. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Mengonsumsi Alkohol Dengan Tindakan Konsumsi Minuman Beralkohol Pada Nelayan Di Kelurahan Bitung Karangria Kecamatan Tuminting Kota Manado. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Unsrat Manado
- Notoatmodjo, S. 2012. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nur. 2021. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Peserta Didik Tentang Bahaya Minuman Keras Di Smk Pertanian Pembangunan Negeri Kalasey Kabupaten Minahasa. Jurnal Kesehatan
- Rajamuddin. 2014. Tinjauan Kriminalogi Terhadap Timbulnya Kejahatan Yang Diakibatkan Oleh Pengaruh Minuman Keras Di Kota Makasar. Vol.3, No.2.